

***ANALYSIS OF ENVIRONMENTAL CONCERN ATTITUDE AND ENVIRONMENTAL AWARENESS OF GRADE IV STUDENTS OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 233 PALEMBANG***

**ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DAN KESADARAN LINGKUNGAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 233 PALEMBANG**

**Henora Lusita<sup>1</sup>, Sukardi<sup>2</sup>, dan Mega Kusuma Putri<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Palembang, 25132, Palembang, Indonesia

\*Corresponding Author: [henoralusita89@gmail.com](mailto:henoralusita89@gmail.com)<sup>1</sup>, [sukardipgri12@gmail.com](mailto:sukardipgri12@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[megakusumaputri@univpgri-palembang.ac.id](mailto:megakusumaputri@univpgri-palembang.ac.id)<sup>3</sup>

Naskah diterima: Oktober 2025; direvisi: November 2025; disetujui: Desember 2025

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the Analysis of Environmental Awareness and Environmental Awareness of Grade IV students of State Elementary School 233 Palembang. This study uses a qualitative descriptive research method. Data collection techniques used are teacher interviews, student questionnaires, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that the Analysis of Environmental Awareness and Environmental Awareness of Grade IV Students of State Elementary School 233 Palembang is very good and quite concerned about the environment in the school. This caring attitude and environmental awareness are the keys to creating a clean and healthy environment, although there has been progress in students' concern for the environment, collaborative efforts are still needed from individuals, families, schools and the government by providing trash bins in every place that has been provided by the school.*

**Keywords:** Environmental Awareness, Environmental Care

***ABSTRAK***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Sikap Peduli Lingkungan Dan Kesadaran Lingkungan siswa Kelas IV SD Negeri 233 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara guru, angket siswa, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan Analisis Sikap Peduli Lingkungan Dan Kesadaran Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri 233 Palembang adalah sangat baik dan cukup peduli terhadap lingkungan yang ada di sekolah. Sikap peduli dan kesadaran lingkungan ini adalah kunci untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, meskipun adanya kemajuan terhadap pedulinya siswa terhadap lingkungan, masih diperlukan upaya kolaboratif dari individu, keluarga, sekolah maupun pemerintah dengan cara menyediakan tempat sampah di setiap tempat yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

**Kata Kunci:** Sikap Peduli Lingkungan, Kesadaran Lingkungan

## PENDAHULUAN

Kondisi lingkungan yang ada di Indonesia saat ini banyak terjadi kerusakan lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan, banjir, longsor penebangan pohon secara ilegal dan lain- lain saat lingkungan tersebut rusak maka aktivitas manusia akan terganggu untuk itu diperlukan sikap kepedulian lingkungan dari tiap individu khususnya siswa. Sampah organik yaitu berasal dari sisa mahluk hidup yang dapat mengalami pembusukan juga dapat mengalami pelapukan, dan sampah organik dapat dikelola dengan baik agar tetap ramah dalam lingkungan (Juni & Ika, 2022).

Hanya saja karakter siswa ini bisa dibentuk dari pembiasaan, tidak secara instan. Mengajarkan pentingnya lingkungan dapat dilakukan dari rumah dan sekolah. Orang tua dan guru bisa memberikan contoh nyata dalam menjaga kebersihan dan kelestarian alam. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dapat menjadikan anak atau peserta didik terbiasa dan secara bertahap komponen tersebut saling berkaitan agar karakter dapat tertanam dengan baik pada diri siswa (Fahimatul , dkk, 2024) Di era globalisasi saat ini banyak terjadi kerusakan lingkungan. Untuk itu diperlukan sikap peduli lingkungan dari tiap individu khususnya siswa (Qodriyanti A. , 2022)

Kesadaran lingkungan sangat penting, sebab aspek lingkungan, dan langsung menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan mereka keuntungan kesadaran tentang lingkungan akan menjadi perhatian yang lebih terhadap penyebab permasalahan lingkungan, sehingga siswa akan lebih mempertimbangkan dan menganalisis implikasi perilaku mereka terhadap lingkungan, yang pada akhirnya akan dicapai kehidupan yang harmonis dan seimbang antara semua unsur (Nugroho M. A., 2022). Kesadaran lingkungan perlu diajarkan kesemua jenjang mulai dari pendidikan anak usia dini, hingga pendidikan tinggi.

Lingkungan yang baik akan membentuk perilaku yang baik begitu sebaiknya lingkungan yang kurang baik akan membentuk perilaku yang kurang baik. Setiap individu tentunya memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk menjaga dan merawat lingkungan sekitar (Muna, dkk, 2023) Setiap individu diberikan pilihan bagaimana mereka bersikap terhadap lingkungan, baik yang dapat menjaga serta merawat lingkungan maupun yang dapat merusak lingkungan (Pusparani & Miranto, 2021). Sikap peduli terhadap lingkungan harus ditanamkan sejak dini pada diri anak-anak, karena pada dasarnya sikap peduli lingkungan dapat muncul dalam diri individu.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 233 Palembang di temukan masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan dan merusak fasilitas sekolah, selain itu, masih ditemukan siswa yang masih suka mencoret-coret meja dan kursi menggunakan pulpen ada juga siswa yang berjalan tidak hati-hati sehingga merusakan tanaman yang ada disamping mereka, Maka dari itu pentingnya, menganalisis sikap peduli lingkungan siswa dan kesadaran lingkungan siswa agar siswa dapat mengetahui tentang kesadaran akan lingkungan yang ada disekitarnya.

Berdasarkan hasil tersebut masih terlihat bahwa kesadaran lingkungan siswa itu masih sangat rendah sehingga permasalahan tersebut layak untuk diteliti. Oleh karena itu

peneliti ingin mengetahui sikap peduli lingkungan dan kesadaran lingkungan, peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Dan Kesadaran Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri 233 Palembang

Kualitas kondisi lingkungan akan ditentukan oleh sikap dan perilaku manusia. Dampak keterlibatan manusia dengan lingkungan selanjutnya akan memengaruhi kualitas keberadaan manusia (Ritonga, dkk, 2024) Peduli terhadap lingkungan adalah usaha untuk mendukung dan mewujudkan upaya pelestarian lingkungan, yang melibatkan elemen penting seperti tanah, air, dan udara. Pentingnya kesadaran akan lingkungan perlunya diperkenalkan kepada masyarakat karena dampak pencemaran lingkungan dapat mempengaruhi kondisi lingkungan secara keseluruhan (Damayanti & Komsiah, 2024).

Sikap peduli lingkungan merupakan sikap yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari untuk melestarikan, memperbaiki, dan mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan. Sikap-sikap tersebut dapat dilihat dari respon perilaku atau konatif (Respon berupa tindakan dan pernyataan mengenai perilaku) (Nurfadila, Dt Tanamir, & Setriani, 2024). Kesadaran lingkungan merujuk pada pemahaman dan pengangguran individu terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Ini melibatkan kesadaran akan dampak negative aktivitas manusia terhadap lingkungan, seperti populasi, kerusakan habitat, perubahan iklim, dan penurunan keanekaragaman hayati.

Literasi lingkungan memupuk keterlibatan siswa untuk melakukan tindakan pro lingkungan selama berinteraksi dengan alam dari waktu ke waktu Menurut (Rini & Hadiyanto, 2022). Hal ini dilakukan dengan cara mengembangkan sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan yang tepat ketika mengetahui kondisi lingkungan sekitarnya. Ketika di kelas, guru dapat mengajak anak untuk melakukan rutinitas sederhana dalam rangka menanamkan literasi lingkungan. lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Kebersihan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Oleh karena itu pentingnya untuk mengedukasi siswa tentang cara pengelolaan sampah dengan baik agar siswa dapat lebih memahami lagi arti kebersihan lingkungan. (Haerani, dkk, )

Memiliki sikap peduli lingkungan sangatlah penting karena baik buruknya suatu kondisi lingkungan juga dibentuk berdasarkan baik buruknya sikap dan perilaku manusia terhadap lingkungan. (Dewi & Anggraini, 2022) Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sudah ada. Pembentukan karakter ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup (Sukmawati, dkk, 2023) Rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu untuk Analisis Sikap Peduli Lingkungan Dan Kesadaran Lingkungan Siswa Kelas IV SD.

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif. Sedangkan jenis penelitian masuk dalam jenis kajian pustakan, dimana peneliti menghasilkan data dengan cara menumpulkan,

mempelajarai, dan mengevaluasi beberapa referensi tulisan yang ada kaitanya dengan tema yang sedang diteliti (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

Teknik Pengumpulan data yang di ambil berupa data

- Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden,
- Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.
- Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau prosessistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

- Reduksi data merupakan menyatukan, menyeleksi data yang sangat urgen dan data yang paling pokok dan membuang data-data yang tidak diperlukan.
- Penyajian data merupakan tahap krusial dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan mengorganisasikan informasi secara sistematis dan bermakna.
- Pengambilan kesimpulan ini dilakukan mulai proses pengumpulan data di lokasi dengan arti lain peneliti harus berusaha memahami makna dari data yang diperoleh

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian sikap peduli lingkungan berada pada kategori tinggi, hal ini terlihat dari sebagian besar responden yang memberikan tanggapan positif terhadap pernyataan-pernyataan terkait kepedulian terhadap lingkungan, seperti kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, menghemat penggunaan listrik dan air, dan menyiram tanaman yang ada di halaman sekolah. Memiliki sikap peduli lingkungan sangatlah penting karena baik buruknya suatu kondisi lingkungan juga dibentuk bedasarkan baik buruknya sikap dan perilaku manusia terhadap lingkungan (Dewi&Anggraini, 2020)

Peneliti melakukan penyebaran angket pada seluruh siswa kelas IV SD Negeri 233 Palembang untuk mengetahui sikap peduli lingkungan dan kesadaran lingkungan siswa, penyebaran angket siswa ini di bagikan dengan siswa satu persatu. Hasil angket siswa dapat dilihat dari tabel 1. berikut.

**Tabel 1. Hasil Instrument Angket Sikap Peduli Lingkungan**

N o	Nama Pesert a Didik	Pertanyaan	Jumla h	Persenta se	Katogori							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

<b>1</b>	<b>ANO</b>	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	<b>35</b>	<b>87,50%</b>	Sangat peduli
<b>2</b>	<b>AZH</b>	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>38</b>	<b>95,00%</b>	Sangat peduli
<b>3</b>	<b>AAM</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	<b>38</b>	<b>95,00%</b>	Sangat peduli
<b>4</b>	<b>DNM</b>	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	<b>34</b>	<b>85,00%</b>	Sangat peduli
<b>5</b>	<b>DSA</b>	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	<b>38</b>	<b>95,00%</b>	Sangat peduli
<b>6</b>	<b>FP</b>	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	<b>36</b>	<b>90,00%</b>	Sangat peduli
<b>7</b>	<b>IPA</b>	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	<b>33</b>	<b>82,50%</b>	Sangat peduli
<b>8</b>	<b>KA</b>	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	<b>34</b>	<b>85,00%</b>	Sangat peduli
<b>9</b>	<b>KNZ</b>	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	<b>35</b>	<b>87,50%</b>	Sangat peduli
<b>10</b>	<b>KA</b>	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	<b>34</b>	<b>85,00%</b>	Sangat peduli
<b>11</b>	<b>MF</b>	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>37</b>	<b>92,50%</b>	Sangat peduli
<b>12</b>	<b>MFIN</b>	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	<b>35</b>	<b>87,50%</b>	Sangat peduli
<b>13</b>	<b>MRR</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>39</b>	<b>97,50%</b>	Sangat peduli
<b>14</b>	<b>MRP</b>	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	<b>33</b>	<b>82,50%</b>	Sangat peduli
<b>15</b>	<b>MA</b>	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	<b>30</b>	<b>75,00%</b>	Peduli
<b>16</b>	<b>NAK</b>	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	<b>38</b>	<b>95,00%</b>	Sangat peduli

<b>17</b>	<b>PF</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>38</b>	<b>95,00%</b>	Sangat peduli
<b>18</b>	<b>RYA</b>	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	<b>35</b>	<b>87,50%</b>	Sangat peduli
<b>19</b>	<b>RAM</b>	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	<b>33</b>	<b>82,50%</b>	Sangat peduli
<b>20</b>	<b>RMJ</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	<b>38</b>	<b>95,00%</b>	Sangat peduli
<b>21</b>	<b>SZ</b>	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	<b>34</b>	<b>85,00%</b>	Sangat peduli
<b>22</b>	<b>STK</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	<b>34</b>	<b>85,00%</b>	Sangat peduli
<b>23</b>	<b>TS</b>	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	<b>35</b>	<b>87,50%</b>	Sangat peduli
<b>24</b>	<b>TWP</b>	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	<b>36</b>	<b>90,00%</b>	Sangat peduli
<b>25</b>	<b>HA</b>	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	<b>37</b>	<b>92,50%</b>	Sangat peduli
<b>Jumlah</b>												<b>2.117,5</b>		
<b>Persentase rata-rata</b>												<b>84,70%</b>		
<b>Kategori</b>												<b>“ Sangat Peduli ”</b>		

Berdasarkan data hasil angket sangat baik mendaptak nilai 84, 70% dengan kategori “sangat Peduli” Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa sikap peduli lingkungan mendapatkan respon yang sangat baik oleh siswa, dan dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sikap peduli lingkungan ini sangat baik. Hasil penelitian 25 siswa kelas IV A SDN 233 Palembang sangat baik, menunjukan bahwa sebagian besar reponden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai sikap peduli lingkungan seperti tidak merusak bunga atau tanaman, selalu membuang sampah pada tempatnya dan mematikan keran air setelah digunakan. Namun terdapat kesenjangan antara sikap peduli lingkungan dan tindakan nyata. Misalnya meskipun reponden mengetahui dampak negatif penggunaan plastik sekali pakai, hanya sebagian kecil yang konsisten menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari. Ada juga beberapa siswa yang membawa botol minum kesekolah tujuannya untuk mengurangi sampah plastik tapi ada juga sebagian siswa yang tidak membawa botol

minum kesekolah. Menurut Aprilia dkk,( 2024) Sikap peduli terhadap lingkungan bisa dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi dengan lingkungan sosial.

**Tabel 2. Hasil Instrument Kesadaran Lingkungan**

N o	Nama Pesert a Didik	Pertanyaan										Jumla h	Persen ta se	Katogori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	<b>ANO</b>	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35	87,50%	Sangat peduli
2	<b>AZH</b>	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37	92,50%	Sangat peduli
3	<b>AAM</b>	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37	92,50%	Sangat peduli
4	<b>DNM</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	95,00%	Sangat peduli
5	<b>DSA</b>	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	95,00%	Sangat peduli
6	<b>FP</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37	92,50%	Sangat peduli
7	<b>IPA</b>	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	34	85,00%	Sangat peduli
8	<b>KA</b>	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	35	87,50%	Sangat peduli
9	<b>KNZ</b>	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	36	90,00%	Sangat peduli
10	<b>KA</b>	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37	92,50%	Sangat peduli
11	<b>MF</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38	95,00%	Sangat peduli
12	<b>MFIN</b>	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	37	92,50%	Sangat peduli

<b>13</b>	<b>MRR</b>	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	<b>36</b>	<b>90,00%</b>	Sangat peduli
<b>14</b>	<b>MRP</b>	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	<b>36</b>	<b>90,00%</b>	Sangat peduli
<b>15</b>	<b>MA</b>	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	<b>35</b>	<b>87,50%</b>	Sangat peduli
<b>16</b>	<b>NAK</b>	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	<b>33</b>	<b>82,50%</b>	peduli
<b>17</b>	<b>PF</b>	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	<b>34</b>	<b>85,00%</b>	Sangat peduli
<b>18</b>	<b>RYA</b>	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	<b>34</b>	<b>85,00%</b>	Sangat peduli
<b>19</b>	<b>RAM</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	<b>36</b>	<b>90,00%</b>	Sangat peduli
<b>20</b>	<b>RMJ</b>	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	<b>33</b>	<b>82,50%</b>	Peduli
<b>21</b>	<b>SZ</b>	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	<b>36</b>	<b>90,00%</b>	Sangat peduli
<b>22</b>	<b>STK</b>	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	<b>36</b>	<b>90,00%</b>	Sangat peduli
<b>23</b>	<b>TS</b>	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	<b>35</b>	<b>87,50%</b>	Sangat peduli
<b>24</b>	<b>TWP</b>	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	<b>36</b>	<b>90,00%</b>	Sangat peduli
<b>25</b>	<b>HA</b>	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	<b>35</b>	<b>87,50%</b>	Sangat peduli
<b>Jumlah</b>												<b>2.235</b>		
<b>Persentase</b>												<b>89,40%</b>		
<b>Kategori</b>												<b>“ Sangat Peduli ”</b>		

Berdasarkan data hasil angket sangat baik mendaptak nilai 89,40% dengan kategori “sangat peduli” Dari tabel 2. diatas dapat dilihat bahwa kesadaran lingkungan mendapatkan respon yang sangat baik oleh siswa, dan dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sikap peduli lingkungan ini sangat baik. Hasil penelitian kesadaran lingkungan 155 | *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 13, No. 2, Edisi Desember 2025, Henora Lusita, Sukardi, dan Mega Kusuma Putri

dapat diartikan sebagai pemahaman sikap dan perilaku individu terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan di pengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, akses terhadap informasi lingkungan, pengalaman peribadi serta, nilai-nilai yang diajarkan keluaraga dan masyarakat. Yang ada di kehidupan sehari-hari. Sehingga menurut Mukharomah, dkk,(2021) dengan sendirinya mahasiswa akan terbentuk sebagai manusia yang peduli lingkungan

Hasil angket kesadaran lingkungan siswa kelas IV A SDN 233 palembang sangat baik, menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki kesadaran lingkungan yang cukup mengenai lingkungan seperti memahami bahwa membakar sampah menyebabkan pencemaran udara. Sikap dan prilaku (Nugroho, dkk, 2022) memahami air bahwa air bersih adalah sumber daya yang harus dijaga dan menjaga kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab semua orang. Namun terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan tindakan nyata. Misalnya meskipun responden mengetahui dampak bahwa membuang sampah sembarangan dapat mencemari lingkungan hanya sebagian kecil yang konsisten menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari.

### **Pembahasan**

Peneliti melakukan penyebaran angket pada seluruh siswa kelas IV SD Negeri 233 Palembang untuk mengetahui sikap peduli lingkungan dan kesadaran lingkungan siswa, penyebaran angket siswa ini dibagikan dengan siswa satu persatu. Berdasarkan data hasil angket sangat baik mendapatkan nilai baik dengan kategori “sangat Peduli” dapat dilihat bahwa sikap peduli lingkungan mendapatkan respon yang sangat baik oleh siswa, dan dapat dikatakan bahwa sikap peduli lingkungan ini sangat baik.

Disini peneliti juga menyebarkan angket kesadaran lingkungan untuk mengetahui kesadaran siswa terhadap lingkungan yang ada di sekitar, peneliti membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui kesadaran siswa terhadap lingkungan. penyebaran angket siswa di bagikan dengan siswa satu persatu. Berdasarkan data hasil angket sangat baik mendapatkan kategori “sangat peduli” dapat dilihat bahwa kesadaran lingkungan mendapatkan respon yang sangat baik oleh siswa, dan dapat dikatakan bahwa sikap peduli lingkungan ini sangat baik. Setiap individu tentunya memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk menjaga dan merawat lingkungan sekitar (Fahimatul, dkk, 2023)

Setelah melakukan penilaian kepada peserta didik melalui angket. Peneliti menganalisis dan mengelolah data untuk mengetahui hasil dari penilaian sikap peduli lingkungan dan kesadaran lingkungan. (Responden berupa tindakan dan pernyataan mengenai perilaku) (Nurfadila, dkk, 2024). Dari hasil yang di dapatkan sikap kepedulian siswa dan kesadaran siswa mengenai lingkungan “sangat peduli

Hasil wawancara secara umum siswa kelas IV SD Negeri 233 Palembang cukup peduli terhadap lingkungan sekolah mereka suda cukup terbiasa membuang sampah pada tempatnya dan ikut serta dalam kegiatan kebersihan seperti gotong royong dan menyiram

---

156 | *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 13, No. 2, Edisi Desember 2025, Henora Lusita, Sukardi, dan Mega Kusuma Putri

tanaman di sekitar sekolah. Namun masih ada beberapa siswa yang perlu lebih diajarkan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan merawat fasilitas sekolah. Sebagai guru akan terus mengingatkan dan membimbing siswa agar semakin sadar dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Selain itu kami mengadakan kegiatan rutin yang melibatkan siswa untuk meningkatkan kesadaran mereka seperti, kebersihan setiap hari sabtu dan mengadakan lomba kebersihan. Oleh karena itu pentingnya untuk mengedukasi siswa tentang cara pengelolaan sampah dengan baik agar siswa dapat lebih memahami lagi arti kebersihan lingkungan (Haerani, 2022).

Berdasarkan hasil sikap peduli lingkungan siswa, siswa kelas IV SD Negeri 233 Palembang cukup peduli terhadap lingkungan sekolah. Mereka sudah mulai terbiasa membuang sampah pada tempatnya dan ikut serta dalam kegiatan kebersihan gotong royong dan menyiram tanaman di sekolah. Namun, masih ada beberapa siswa yang perlu lebih diajarkan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan merawat fasilitas sekolah. Analisis peduli lingkungan yaitu menjaga kebersihan yang ada di sekolah, membuang sampah pada tempatnya, tidak membuang sampah sembarangan dan membersihkan sampah yang ada di meja laci.

Memelihara lingkungan kelas seperti, membersihkan kelas, melaksanakan piket kelas, tidak mencoret-coret meja/ kursi dan membuang sampah yang ada dalam laci ketempat sampah, dan membersihkan sampah yang ada di dalam kelas sebelum memulai pelajaran sehingga saat sudah memulai pelajaran kelas bersih dan nyaman untuk memulai pelajaran sehingga pada saat sudah memulai pelajaran kelas sudah bersih dan nyaman untuk belajar. Beberapa siswa yang masih kurang peka dalam sikap peduli lingkungan dan kurang peka dalam kesadaran akan lingkungan yang ada di sekolah sedikit-demi sedikit sudah mulai peka akan kebersihan lingkungan yang ada di sekolah. Pembentukan karakter ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup (Sukmawati dkk, 2023)

Sikap peduli terhadap lingkungan ini sangat penting untuk ditanamkan sejak dini pada anak SD, supaya siswa lebih memperhatikan lingkungan yang ada disekitar dan mereka sadar akan lingkungan sehingga mereka menjaga lingkungan dengan baik, sampaikan bersih dan nyaman ketika mereka memulai pembelajaran. Itulah hukum alam yang harus dihadapi anak didik sebagai mahluk hidup yang tergolong kelompok botic (Muhammad, 2021) Sikap peduli lingkungan pada siswa di SD dapat terus tumbuh dan berkembang sehingga mereka akan menjadi generasi, yang sadar dan bertanggung jawab terhadap lingkungan yang ada disekitar mereka.

Sebagian besar siswa menganggap bahwa sampah yang dibuang sembarangan seperti lingkungan sekitar, dipinggiran sungai dan bahkan di sungai, akan berdampak buruk pada lingkungan. Lingkungan akan menjadi kotor, berbau dan bahkan tidak jarang akan menimbulkan berbagai macam penyakit (Puspandari, Taufik, & Putri, 2023)

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa analisis sikap peduli lingkungan dan kesadaran lingkungan pada siswa kelas IV A SD Negeri 233 Palembang adalah ada beberapa siswa yang masih kurangnya motivasi sehingga siswa tidak memiliki motivasi untuk maju siswa malas untuk belajar dan tidak peduli yang ada dilingkungan sekitarnya, oleh sebab itu pentingnya pengetahuan lingkungan yang cukup, tapi kebanyakan siswa yang peduli terhadap lingkungan sekitar seperti mereka ketika memakan permen plastiknya di buang ketempat sampah. Pentingnya kesadaran akan lingkungan perlunya diperkenalkan kepada masyarakat karena dampak penyemarahan lingkungan dapat mempengaruhi kondisi lingkungan secara keseluruhan (Damayanti & Kimsiah, 2024)

## SIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan, memperoleh hasil terkait analisis sikap peduli lingkungan dengan kesadaran lingkungan pada siswa kelas IV SD Negeri 233 Palembang. Dapat disimpulkan hasil terhadap sikap peduli lingkungan pada SD Negeri 233 Palembang sangat baik, terhadap lingkungan yang ada di sekolah. Sikap peduli dan kesadaran lingkungan ini adalah kunci untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, meskipun adanya kemajuan terhadap pedulinya siswa terhadap lingkungan, masih diperlukan upaya kolaboratif dari individu, keluarga, sekolah maupun pemerintah dengan cara menyediakan tempat sampah di setiap tempat yang telah di sediakan oleh pihak sekolah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan karunia-nya serta kemudahan dan kesehatan, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang selalu mendoakan dan selalu mendukung, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen yang telah membimbing dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri 233 Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di kelas IV, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang saling membantu hingga saat ini, dan yang terakhir penulis berterima kasih kepada diri sendiri karena telah mampu menyelesaikan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, S. E., & Komsiah, S. (2024). Pengaruh konten media sosial terhadap sikap peduli lingkungan . *Ikrair-Humaniora*, 215, Vol 5, DOI:

<https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v8i1.3496>

Dewi, A. F., & Anggraini, A. (2022). Hubungan antara pengetahuan Lingkungan dan Sikap peduli lingkungan pada mahasiswa tadris ipa. *penelitian dan kebudayaan islam* , 83, Vol 7, DOI: <https://doi.org/10.30762/realita>

- Fahimatul , A., Naomi, L. D., & Zetti, F. (2024). Edukasi Pemilahan Sampah untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Labschool. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 501, Vol 9, DOI: <https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i2.3060>
- Haerani, A., Apriliani, C., & Nasrullah, Y. (2022). Urgensi kebersihan lingkungan sekolah dalam perspektif pendidikan agama islam. *pendidikan agama islam*, 76, Vol, 6, DOI: <https://doi.org/10.52434/jpai.v1i2.2719>
- Juni , S., & Ika, C. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar. *BASICEDU*, 1510, Vol 8, DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2151>
- Muna, L., Amin, A., & Karmila, F. (2023). Meningkatkan literasi lingkungan melalui pengelolaan limbah di SMA Negeri 6 kota tidore kepulauan . *Pendidikan biologi*, 552.
- Nugroho, A. R., & Najicha, F. U. (2021). Pemenuhan hak asasi manusia atas lingkungan hidup yang sehat. *Yustitia*, 110, Vol 7, DOI: <https://doi.org/10.31943/yustitia.v9i1.175>
- Nugroho, M. A. (2022). konsep pendidikan lingkungan hidup:upaya penanaman kesadaran lingkungan . *jurnal pendidikan guru madrasah ibtidaiyah*, 94.
- Nurfadila, Dt Tanamir, M., & Setriani, L. (2024). Pengaruh P5 gaya hidup berkelanjutan dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa fase E di SMA nEGERI 1 Rao utara kabupaten pasaman. *Indonesia research journal on education*, 885.
- Pusparani, D., & Miranto, S. (2021). Hubungan konsep diri dan pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan peserta didik SMA. *EduBiologia*, 136.
- Puspandari, T., Taufik, M., & Putri, M. K. (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Sampah Rumah (Domestik) Dipinggiran Sungai Kecamatan Kertapati Kelurahan Kemangagungkota Palembang. *Jurnal Swarnabhumi V*, 1-10, Vol 8, DOI: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/6192>
- Qodriyanti, A., Yarza, H. N., Irdalisa, elvianasti, M., & Ritonga, R. F. (2022). Analisis Sikap Peduli Lingkungan siswa di salah satu MAN pada materi pelestarian lingkungan. *Eksakata Pendidika*, 112.
- Qomaruddin, & sa'diyah, H. (2024). Kajian tioritis tentang teknik analisis data dalam dalam penelitian kualitatif persepektif spradley, miles dan huberman. *Jurnal of managememt accounting and administration* , 81-82.
- Rini , F. A., & Hadiyanto. (2022). Kepedulian Lingkungan melalui Literasi Lingkungan Pada anak usia dini. *Pendidikan anak usia dini*, 6691.
- Ritonga, S., Syabrina, L., Rizkina, A., Ramadhan, R., & Rusyadi, A. M. (2024). Peran Pendidikan terhadap sikap peduli siswa pada kelestarian lingkungan hidup di MTS

Al-Washiliyah wonosari, desa celawan kecamatan pantai cermin, kabupaten serdang bedagai. *Jurnal Pema Tarbiyah*, 61.

Rumina. (2024). Tehnik Peengumpulan data. *jurnal Pendidikan islam*, 171.

Sukmawati,, Arwansyah,, ahmad, D. s., Azzajjad, M. F., & Patmasari, A. (2023).

Sosialisasi pendidikan karakter melalui penanaman sikap peduli lingkungan siswa di smp negeri sindue tobata. *Panrannuangku Jurnal pengabdian masyarakat*, 61.